

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara berkesinambungan kepada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Yang bertujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB (Putri, Nugrahmi and Andriani, 2024).

Menurut *World Health Organization* (WHO) AKI di dunia yaitu 303 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan AKB di dunia sebesar 41 per 1000 kelahiran hidup (Lusiana *et al.*, 2023). Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia AKI pada tahun 2023 terdapat 412 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan AKB terdapat 34.226 kasus kematian bayi pada tahun 2023 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih sangat tinggi. AKI merupakan salah satu indikator kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal oleh suatu penyebab kematian terkait gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa 42 hari setelah melahirkan tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup (Kartika and Nor'aini, 2024).

Profil kesehatan Kalimantan Barat menyatakan bahwa kematian ibu sebanyak 165 per 100.000 kelahiran hidup. Pada Tahun 2023, penyebab kematian di Provinsi Kalimantan Barat pada maternal sebagian besar disebabkan oleh perdarahan sebesar 36%, gangguan hipertensi sebesar

21% dan penyebab lainnya adalah kelainan jantung dan pembuluh darah, infeksi dan lain-lain. Selengkapnya penyebab kematian pada maternal. Sedangkan AKB tahun 2023 sebanyak 862 kasus. Penyebab kasus kematian bayi pada masa neonatal disebabkan oleh BBLR dan prematuritas 32%, Asfiksia 24%, kelainan kongenital 11%, infeksi 3%, tetanus neonatorum 1%, dan lain-lain 29% (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2024)

Berdasarkan data terbaru, angka kematian ibu (AKI) di Kalbar pada tahun 2023 mencapai 246 per 100.000 kelahiran hidup, meningkat signifikan dibandingkan dengan 214 per 100.000 pada tahun 2021. Selain itu, kasus kematian ibu juga meningkat dari 120 kasus pada tahun 2022 menjadi 135 kasus pada tahun 2023.

AKB di Kalbar juga menunjukkan angka yang mengkhawatirkan, tercatat sebesar 17,47 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2023-lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan 8 per 1.000 pada tahun 2021. Jumlah kasus kematian bayi meningkat drastis dari 593 kasus pada tahun 2022 menjadi 818 kasus pada tahun 2023, yang menunjukkan adanya tantangan besar dalam layanan kesehatan ibu dan anak di Kalbar.

Faktor yang menyebabkan kematian ibu dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Kematian langsung, penyebab langsung dari kehamilan, seperti perdarahan postpartum, eklampsia nifas, dan demam nifas. Kematian tidak langsung, penyebab kematian tidak berhubungan dengan kehamilan tapi dapat lebih parah karena kehamilan. Saat ini diketahui bahwa penyebab langsung terpenting kematian maternal adalah gangguan hipertensi, perdarahan, aborsi, dan sepsis. Identifikasi faktor risiko yang berpotensi lainnya mungkin dapat memberi wawasan untuk pencegahan kematian maternal (Hurin'in, 2023).

AKI dan AKB adalah salah satu indikator yang mencerminkan derajat kesehatan ibu dan anak serta cermin dari status kesehatan suatu negara. Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga

kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan serta pelayanan keluarga berencana. Faktor resiko dalam kehamilan adalah kondisi pada ibu hamil yang dapat menyebabkan kemungkinan resiko atau bahaya terjadinya komplikasi pada persalinan yang dapat menyebabkan kematian atau kesakitan pada ibu dan bayinya. Pendekatan resiko untuk mencegah kematian maternal berupa faktor 4 terlalu dan 3 terlambat merupakan konsep faktor resiko yang sudah dikenal cukup lama di Indonesia.

4 faktor terlalu ini antara lain terlalu tua umur ibu hamil >35 tahun, terlalu muda usia ibu hamil <19 tahun, terlalu sering melahirkan >3 kali, terlambat dan terlalu dekat paritas <2 tahun (Na'im and Susilowati, 2023)

Pemerintah bertanggung jawab penuh terhadap penyediaan pelayanan kesehatan ibu dan anak, pengoptimalisasikan pengguna dalam pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang mampu membantu pemerintah dalam pelayanan kesehatan kepada ibu dan anak serta pasangan usia subur. Tenaga kesehatan harus memberikan pelayanan kesehatan khususnya kepada ibu dan anak seperti pelayanan pemeriksaan kehamilan, kunjungan bayi dan balita serta keluarga berencana (Nurvembrianti *et al.*, 2022).

Asuhan secara berkesinambungan atau biasa disebut *Continuity of Care* (CoC) merupakan pemberian pelayanan berkesinambungan manfaatnya mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana yang dilakukan oleh bidan.

Asuhan kebidanan CoC ini juga bertujuan mengkaji sedini mungkin penyulit yang ditemukan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi secara menyeluruh dalam jangka Panjang, berdampak pada menurunnya jumlah kasus komplikasi dan kematian ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan neonatus (Malisa and Isfaizah, 2024).

Kehamilan merupakan proses alamiah atau normal dan bukan proses patologis, tetapi kondisi normal dapat menjadi patologi atau abnormal apabila tidak dilakukan pemantauan dengan baik

kondisi kehamilan seorang wanita. Tujuan dari asuhan kehamilan yang salah satunya yaitu harus diupayakan oleh seorang bidan melalui asuhan antenatal yang efektif berupa mempromosikan serta menjaga kesehatan fisik, mental serta sosial ibu dan bayi dengan pendidikan kesehatan, gizi yang seimbang, personal hygiene, dan proses kelahiran bayi dengan lancar dan aman serta terbebas dari infeksi (Riana *et al.*, 2021).

Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. D usia kehamilan 39 minggu hamil anak ke-2 dengan jarak kehamilan dari anak ke-2 adalah 3 tahun. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D selama masa kehamilan hingga Imunisasi dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. D dengan Ketuban Pecah Dini dan By. Ny. D Di RSIA Anugrah Kota Pontianak” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. D dan By. Ny. D di RSIA Anugrah Kota Pontianak”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Pemberian perawatan secara komprehensif untuk ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan kepada Ny. D “Kehamilan normal di RSIA Anugrah Kota Pontianak”

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D dan By. Ny. D

- b. Untuk mengetahui data dasar pada kasus Ny. D dan By Ny.D
- c. Untuk menegakkan analisa pada kasus Ny. D dan By Ny. D
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada kasus Ny. D dan By. Ny. D
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori pada kasus Ny. D dan By.

Ny. D

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien

Menambah wawasan serta pengetahuan yang berkaitan dengan proses persalinan normal sehingga dengan pengetahuan tersebut ibu hamil dapat memahami prosedur yang dilakukan oleh pihak tenaga kesehatan khususnya bidan dalam menangani persalinan normal.

2. Bagi Subjek Penelitian

Dari hasil penelitian ini agar subjek penelitian maupun masyarakat bisa melakukan deteksi dini segera mungkin, jika ada kelainan sehingga memungkinkan untuk segera mendapatkan penanganan lebih lanjut.

3. Bagi Bidan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dijadikan pengetahuan khususnya tentang kehamilan, persalinan normal, nifas, dan bayi baru lahir.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. D dan By. Ny. D.

2. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. D dan By. Ny. D dilakukan dari *inform consent* pada tanggal 26 Juni 2024 sampai bayi berumur 1 Bulan.

3. Ruang lingkup Tempat

Asuhan Kebidanan Komprehensif dilakukan di beberapa tempat yaitu di PMB Yenny Herlinda, Puskesmas Aliayang, RSIA Anugrah dan dilakukan di rumah pasien.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D RSIA Anugrah Kota Pontianak ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Aysah, 2024)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M Dan Bayi Ny. M Di Kabupaten Kubu Raya	Metode observasi dengan pendekatan studi kasus	Asuhan yang dilakukan sudah sesuai standar asuhan pelayanan kebidanan mulai dari pemeriksaan kehamilan secara rutin, asuhan persalinan, kunjungan nifas, bayi baru lahir, imunisasi hingga KB. Asuhan persalinan dilakukan berjalan dengan baik dan lancar serta terpantau langsung di partograf.
2.	(Badria, 2024)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N Dan By. Ny. N Di Puskesmas Gg. Sehat Kota Pontianak	Metode observasi dengan pendekatan studi kasus	Setelah melakukan asuhan selama 9 bulan didapati hasil yaitu hamil normal, bersalin normal, nifas normal, bayi normal, KB menggunakan

			kondom, Imunisasi hingga Polio 2
3. (Samsiah, 2024)	Asuhan Kebidanan Metode Komprehensif observasi Pada Ny. E dan dengan By. Ny. E Di pendekatan Puskesmas Sungai studi kasus Kakap Kabupaten Kubu Raya		Setelah diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. E dan By. Ny. E didapatkan tidak adanya komplikasi

Sumber : Aysah (2024), Badria (2024), Samsiah (2024).

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subjek, waktu dan hasil penelitiannya, sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai persalinan normal dan penelitian ini membahas asuhan komprehensif pada Ny. D dan By. Ny. D dengan persalinan normal.